

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, mengamati, menggambarkan, menjelaskan, dan kemudian dianalisis (Nuraini, et.al; 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan fisik dari dalam menjaga keamanan rekam medis.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi dengan mengukur suhu, kelembaban, pencahayaan, dan ruang gerak, observasi fasilitas penunjang, dan wawancara mendalam kepada pihak yang bersangkutan,

3.2 Fokus Penelitian

Fokus yang diteliti dalam penelitian adalah keamanan dan kerahasiaan ruang *filing* dengan mengidentifikasi lingkungan fisik dari segi aspek keamanan, fasilitas penunjang, serta tata ruang *filing* di RSUD Daha Husada.

Tabel 2 Variabel Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Definisi
	Lingkungan Fisik ruang <i>filing</i> dengan penerapan aspek ergonomi		Implementasi upaya yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan sistem keamanan dan menjaga kerahasiaan isi rekam medis dikarenakan kurang memperhatikan aspek lingkungan fisik
		Sarana dan prasarana penunjang	Meninjau kebutuhan alat dan sistem kebijakan yang dibutuhkan di ruang penyimpanan rekam medis dari segi ergonomi meliputi peralatan kerja, luas ruang, dan kebutuhan rak
		Keamanan rekam medis di ruang <i>filing</i> ditinjau dari aspek biologi, kimia, kerusakan fisik, dan kehilangan	Upaya dasar untuk melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan kehilangan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2024 yang bertempat di RSUD Daha Husada Kediri, khususnya pada ruang penyimpanan rekam medis.

3.4 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi aktual kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara kepada pelaku/ petugas rekam medis di RSUD Daha Husada untuk mendapatkan data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data dalam proses pengumpulan data namun tetap mendukung keperluan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui referensi buku, laporan, jurnal, penelitian terdahulu, dan media lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara kepada informan petugas rekam medis dan observasi ruang *filig* di RSUD Daha Husada.

c. Cara Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu ruang *filig* yang meliputi temperatur suhu, kelembaban, intensitas cahaya, dan fasilitas penunjang di RSUD Daha Husada. Dalam observasi yang dilakukan diperlukan beberapa alat yaitu:

- a) Pedoman observasi;
- b) Alat tulis;
- c) Alat pengukur suhu, kelembaban, dan intensitas cahaya.

2. Wawancara

Data dikumpulkan melalui tanya jawab kepada beberapa responden guna mendapatkan informasi dan pengalaman langsung dari petugas rekam medis untuk hasil sesuai fakta lingkungan fisik di ruang penyimpanan rekam medis RSUD Daha Husada. Dalam wawancara yang dilakukan diperlukan beberapa alat diantaranya:

- a) Pedoman wawancara
- b) Alat perekam suara

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur atau Langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti:

1. Tahap Persiapan

Konsultasi dan diseminasi, penentuan waktu penelitian, mengajukan laporan dan izin penelitian, memilih dan menentukan informan yang akan dijadikan sumber data dan membuat pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengumpulan data setelah serangkaian proses persiapan selesai dengan melakukan wawancara dan observasi kepada subjek penelitian.

3. Tahap Lanjutan

Melengkapi data yang masih diperlukan, membuat hasil penelitian dan memaparkan hasil penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi sekarang mengenai: orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Berdasarkan konstruksi peneliti mengadakan rekonstruksi keadaan berdasarkan pengalaman masa lalu, setelah itu akhirnya membuat proyeksi keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang (Suwendra, 2018).

Peneliti telah menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk wawancara yaitu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan penelitian, pedoman wawancara, lembar persetujuan dan permohonan yang akan diajukan kepada narasumber. Selama wawancara diperlukan peralatan penunjang seperti perekam suara dan alat tulis yang penting guna rekam jejak informasi.

2. Observasi

Observasi merupakan cara/ teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan panca indra (Sukendra, 2020). Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung mengenai lingkungan fisik di RSUD Daha Husada.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, mengamati, menggambarkan, menjelaskan, dan kemudian dianalisis (Nuraini et.al, 2022) yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi (Miles & Huberman, 1992).

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai meringkas, mengambil data yang penting, kemudian mengkategorikan berdasarkan ketentuan yang diteliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti akan menggali

data dengan mengamati, menganalisis, meringkas, dan mengambil data lingkungan fisik ruang penyimpanan rekam medis berdasarkan ilmu ergonomi melalui beberapa tahapan (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan membuat memo).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi berbentuk narasi yang menggambarkan hasil penelitian sehingga lebih mudah memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan Langkah penelitian lebih lanjut serta dapat ditarik kesimpulan. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid (meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.).

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2017), kesimpulan di awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak menemukan bukti kuat yang mendukung pada saat mengumpulkan data selanjutnya. Oleh karena itu harus didukung dengan penjelasan bukti yang kuat dan konsisten ketika kembali mengumpulkan data.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024					
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Identifikasi masalah	■										
2.	Pengajuan judul	■										
3.	Penyusunan proposal		■	■	■	■						
4.	Seminar proposal						■					
5.	Pengurusan perizinan						■					
6.	Pengambilan data						■					
7.	Pengolahan data hasil penelitian						■	■				
8.	Analisis data hasil penelitian						■	■	■			
9.	Penyusunan laporan penelitian									■	■	■
10.	Seminar hasil penelitian											■